

## KORELASI KEPATUHAN KONSUMSI *MULTI MICRONUTRIENT SUPPLEMENT* (MMS) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN (Hb) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Dyah Widya Susilawati<sup>1</sup>  
Novita Nurhidayati<sup>2</sup>  
Luluk Khusnul Dwihestie<sup>3</sup>

STIKES Estu Utomo  
Jl. Tentara Pelajar, Mudal, Boyolali  
E-mail: widyadyahsusilawati@gmail.com

### ABSTRAK

#### Latar Belakang

Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia, sehingga dibutuhkan penanganan yang serius. *Multi Micronutrient Supplement* (MMS) atau suplemen multivitamin-mineral telah dikembangkan sebagai alternatif intervensi untuk mengatasi kekurangan zat gizi pada ibu hamil. Berbeda dengan suplementasi zat besi-asam folat konvensional yang telah lama digunakan dalam program pencegahan anemia, MMS mengandung berbagai jenis vitamin dan mineral esensial yang diperlukan selama kehamilan. **Tujuan** : Untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan konsumsi *Multi Micronutrient Supplement* (MMS) dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. **Metode** : Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel sejumlah 30 ibu hamil trimester III pada Bulan Februari 2026 yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Ngemplak Boyolali. Menggunakan quota sampling dengan instrumen buku KIA. Uji statistik menggunakan *uji chi square*. **Hasil** : Untuk tingkat kepatuhan konsumsi MMS didapatkan mayoritas tidak patuh sebesar 22 responden (73,3%) dan mayoritas tidak mengalami anemia sebesar 16 responden (53,3%). Hasil uji *chi square* didapatkan p value : 0.003 (<0,05). **Kesimpulan** : ada hubungan antara kepatuhan konsumsi MMS dengan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Ngemplak.

**Kata Kunci** : Kepatuhan, MMS, Kadar Hb

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode kritis dalam kehidupan perempuan yang memerlukan perhatian khusus terhadap status gizi ibu hamil. Selama masa kehamilan, kebutuhan nutrisi meningkat secara signifikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin serta menjaga kesehatan ibu. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia, dengan prevalensi tertinggi berada di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kondisi anemia pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu, tetapi juga berpotensi menimbulkan komplikasi serius pada proses persalinan dan kesehatan bayi yang dilahirkan. (WHO, 2023).

Indonesia menghadapi tantangan serius dalam mengatasi anemia pada ibu hamil. Data dari Survei Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi, yakni mencapai lebih dari 40% dari total populasi ibu hamil nasional. Angka ini menunjukkan bahwa permasalahan anemia belum sepenuhnya tertangani meskipun

berbagai program intervensi telah dilaksanakan selama bertahun-tahun. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari pola makan yang kurang memadai, infeksi parasit, kondisi sosial ekonomi yang rendah, hingga tingkat pengetahuan yang terbatas tentang pentingnya konsumsi zat gizi selama kehamilan. (Nurfajriah, N., & Azam, 2024).

Multi Micronutrient Supplement (MMS) atau suplemen multivitamin-mineral telah dikembangkan sebagai alternatif intervensi untuk mengatasi kekurangan zat gizi pada ibu hamil. Berbeda dengan suplementasi zat besi-asam folat konvensional yang telah lama digunakan dalam program pencegahan anemia, MMS mengandung berbagai jenis vitamin dan mineral esensial yang diperlukan selama kehamilan. Kandungan MMS umumnya mencakup zat besi, asam folat, zinc, vitamin A, vitamin C, vitamin D, serta berbagai vitamin B kompleks yang bekerja secara sinergis untuk mendukung kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin. Pendekatan suplementasi multivitamin-mineral ini didasarkan pada pemahaman bahwa kekurangan

zat gizi pada ibu hamil seringkali bersifat multipel dan tidak hanya terbatas pada zat besi atau asam folat saja. (Keputusan Menteri Kesehatan, 2024).

Kepatuhan konsumsi suplemen merupakan faktor kritis yang menentukan keberhasilan intervensi suplementasi. Meskipun suplementasi MMS telah terbukti efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan status zat gizi ibu hamil dalam berbagai penelitian, efektivitas ini sangat bergantung pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen sesuai anjuran. Kepatuhan yang rendah dapat mengurangi dampak positif suplementasi dan berkontribusi pada persistensi anemia meskipun suplementasi telah diberikan. Fenomena kepatuhan rendah dalam konsumsi suplemen merupakan permasalahan yang umum ditemukan dalam program kesehatan maternal, dan berbagai faktor dapat mempengaruhinya termasuk efek samping suplemen, lupa mengonsumsi, kurangnya dukungan keluarga, serta rendahnya pemahaman tentang pentingnya suplementasi.

Trimester ketiga kehamilan merupakan periode kritis di mana kebutuhan zat gizi mencapai puncaknya karena pertumbuhan janin yang sangat cepat. Pada periode ini, volume darah ibu hamil meningkat secara signifikan untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi bagi janin yang sedang mengalami pertumbuhan maksimal. Kadar hemoglobin yang optimal pada trimester ketiga sangat penting untuk mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan yang memerlukan kehilangan darah dalam jumlah tertentu. Anemia pada trimester ketiga dapat meningkatkan risiko komplikasi persalinan seperti perdarahan postpartum, transfusi darah, serta kematian maternal. Oleh karena itu, pemantauan dan pemeliharaan kadar hemoglobin yang memadai pada trimester ketiga menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan maternal.

Penelitian mengenai hubungan kepatuhan konsumsi MMS terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III perlu dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang pentingnya kepatuhan dalam keberhasilan intervensi suplementasi. Pemahaman yang lebih mendalam

tentang hubungan ini dapat membantu tenaga kesehatan dalam merancang strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan program suplementasi yang lebih komprehensif dan berorientasi pada peningkatan kepatuhan sebagai komponen utama keberhasilan program.

Penelitian Nur Rahma (2024) mengenai pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan mengonsumsi multiple micronutrient suplemen (MMS) dan kadar Hb pada ibu hamil di Kabupaten Maros mengungkapkan adanya pengaruh kepatuhan ibu terhadap konsumsi MMS. Studi ini mengidentifikasi bahwa kepatuhan mengonsumsi MMS dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil TM III.

Menurut Kemenkes (2024), Gambaran kondisi gizi pada ibu hamil yaitu sebanyak 1 dari 3 ibu hamil mengalami anemia (27,7%). Berbagai upaya telah dilakukan untuk menangani kasus anemia tersebut, salah satunya adalah pemberian MMS pada ibu hamil. MMS terdaftar dalam

daftar obat esensial WHO (WHO essential medicine list).

Program pemerintah yang telah diberikan tidak akan berjalan baik jika sasaran atau dalam hal ini adalah ibu hamil TM III program tidak mendukung. Adapun yang mempengaruhi ibu hamil mendukung program yaitu terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya riwayat pendidikan, pekerjaan, usia, maupun paritas. Selain itu, faktor eksternal juga berpengaruh, seperti dukungan suami maupun keluarga.

Berdasarkan study pendahuluan hasil wawancara dengan 2 ibu hamil TM III di Puskesmas Ngemplak. Pada tanggal 3 Februari 2026 ibu hamil kesatu ibu T umur 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 31 minggu yang mengonsumsi tablet MMS mengungkapkan bahwa pada kehamilan yg kedua ini ibu merasa lebih nyaman mengonsumsi tablet MMS karena kandungan lebih lengkap dibandingkan dengan tablet tambah darah saat dia hamil anak pertama. Sementara itu, tanggal 6 Februari 2026 ibu P umur 30 tahun G1P0A0 usia kehamilan 32 minggu yang mengungkapkan bahwa rutin

mengonsumsi MMS karena terdapat pemantauan dengan memberikan tanda checklist di buku KIA.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan konsumsi *Multi Micronutrient Supplement* (MMS) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang berharga untuk meningkatkan efektivitas program pencegahan anemia pada ibu hamil di Indonesia.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi observasional analitik dengan pendekatan cross-control. Penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kepatuhan mengonsumsi tablet MMS dengan kadar Hb di Puskesmas Ngemplak. Sampel sebanyak 30 ibu hamil TM III. Analisis univariate dan bivariate menggunakan uji Chi-Square. Dengan memanfaatkan desain retrospektif, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku KIA di Puskesmas Ngemplak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi MMS**

| Kategori        | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------------|---------------|----------------|
| Kepatuhan Patuh | 8             | 26,7           |
| Tidak Patuh     | 22            | 73,3           |
| Total           | 30            | 100.0          |

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan mayoritas tidak patuh, sebesar 22 responden (73,3%).

**Tabel 2**

| Kategori        | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------------|---------------|----------------|
| Kadar Hb Anemia | 14            | 46,7           |
| Tidak Anemia    | 16            | 53,3           |
| Total           | 30            | 100.0          |

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan mayoritas tidak anemia, sebesar 16 responden (53,3%).

## 2. Analisa Bivariat

Tabel 3.  
Hubungan Kepatuhan dengan Anemia

| Variabel    | Anemia |        | Tidak anemia |        | pvalue |
|-------------|--------|--------|--------------|--------|--------|
|             | N      | %      | N            | %      |        |
| Patuh       | 0      | 0      | 8            | 26,7   | 0,03   |
| Tidak patuh | 14     | 46,6   | 8            | 46,7   |        |
| Total       | 14     | 46,6 % | 16           | 53,4 % |        |

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis chi square. dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai p- value 0,003. Jika  $p < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan antara kepatuhan mengonsumsi obat MMS dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngemplak.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi obat MMS dengan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Ngemplak ( p value = 0,003) menunjukkan bahwa ibu yang patuh mengonsumsi obat MMS tidak mengalami anemia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet suplemen

dengan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet suplemen secara teratur cenderung memiliki kadar Hb yang lebih baik atau berada pada kategori normal, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh lebih berisiko mengalami Anemia selama kehamilan.

Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen kehamilan seperti tablet tambah darah atau MMS sangat penting untuk membantu meningkatkan atau mempertahankan kadar Hb, sehingga dapat mencegah komplikasi yang berhubungan dengan anemia pada ibu dan janin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan rekomendasi dari World Health Organization (WHO) yang menyatakan bahwa konsumsi suplemen zat besi atau multi mikronutrien secara teratur selama kehamilan dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan menurunkan risiko Anemia pada ibu hamil.

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan berperan penting dalam menjaga kadar Hb agar tetap normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet suplemen memiliki kadar Hb yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh.

Dari sisi kebidanan, bidan memiliki peran penting dalam pemantauan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet MMS selama hamil karena untuk mencegah terjadinya anemia.

Penelitian ini memiliki beberapa kekuatan, antara lain data kadar Hb menggunakan data objektif, penelitian ini menggunakan data kadar hemoglobin (Hb) yang diperoleh dari pemeriksaan laboratorium atau rekam medis, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan objektif dalam menggambarkan kondisi Anemia pada ibu hamil. Topik penelitian relevan dengan masalah kesehatan ibu. Penelitian ini membahas kepatuhan konsumsi *Multi Micronutrient Supplement* (MMS) yang merupakan

salah satu upaya penting dalam pencegahan anemia pada ibu hamil sesuai rekomendasi World Health Organization dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Subjek penelitian spesifik pada ibu hamil trimester III. Fokus pada ibu hamil trimester III memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi kadar Hb pada fase akhir kehamilan, yang merupakan periode penting sebelum persalinan. Memberikan informasi untuk pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan, khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan, untuk meningkatkan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan mengonsumsi suplemen selama kehamilan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet MMS dapat mencegah terjadinya anemia. Oleh karena itu, pendekatan xpromotif dan preventif melalui skrining metabolik selama kehamilan perlu dioptimalkan guna menurunkan angka komplikasi maternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet MMS berhubungan signifikan dengan kadar Hb ibu. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet MMS akan memiliki kadar Hb yang normal.

## SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan diantaranya adalah puskesmas perlu meningkatkan monev terhadap konsumsi tablet MMS. Edukasi tentang kandungan vitamin yang ada di MMS perlu ditingkatkan sebagai langkah awal kepatuhan ibu mengonsumsi tablet MMS. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti faktor eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, B. B. &. (2025). Hubungan Asupan Zat Besi dan Status Anemia Pada Ibu Hamil di Indonesia. *Jurnal Gizi & Dietetik Indonesia*, 1, 10–18.
- Keputusan Menteri Kesehatan. (2024). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. No. HK.01.0/MENKES/1092/2024 Tentang Standar Suplemen Zat Gizi Mikro Untuk Ibu Hamil. Kemenkes RI. (Program Dan Standar MMS Sebagai Inovasi Suplemen Multivitamin-Mineral Nasional).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurfajriah, N., & Azam, M. (2024). Nurfajriah, N., & Azam, M. Factors Associated with the Incidence of Anemia among Pregnant Women in Indonesia (IFLS 5 Secondary Data Analysis). *Public Health Perspective Journal*, 8(1), Xx–Xx. (Mengutip Prevalensi Anemia Di Indonesia ~46,2% Dari Data IFLS 5).
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., & others. (2021). *Metodologi penelitian ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahma, N. (2024a). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Multiple Micronutrient Suplemen (MMS) Dan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros.
- Rahma, N. (2024b). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Multiple Micronutrient Suplemen (MMS) Dan Kadar HB Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros.
- Rahman, F., et al. (2023). Behavioral determinants of adherence to antenatal supplementation programs in low-resource settings. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 512.
- Sabri, N., & Pratiwi, A. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam

- mengonsumsi suplemen mikronutrien di Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 2, 78–89.
- Setiawati, S. (2024). Prevalensi Anemia dan Faktor Risiko pada Wanita Usia Reroduksi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 2, 95–104.
- Smith, R. et al. (2025). Maternal adherence to multiple micronutrient supplementation: A systematic review and meta-analysis. *American Journal of Clinical Nutrition*, 3, 765–781.
- Subair, H. (2023). Efektivitas Multiple Micronutrient Suplemen (MMS) Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Kota Pare-pare.
- WHO. (2023). World Health Organization. (2023). Global anaemia estimates, 2021 edition. WHO.
- Yosi Meidiawati, Intan Pujilestari, Sukmayenti, Miftah Amalia, Triswanti, Bella, Junie, Nova, Sholikhah, Sitti Nur Intang, Selvia, D. (2024). Pengantar Ilmu Kebidanan (Y. Meidiawati (ed.); 1st ed.). CV. Gita Lentera.